

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Kualitas dan Instrumen Data

Uji kualitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Berikut ini adalah hasil pengujiannya:

1. Uji Validitas

Suatu instrument pengukur dapat dikatakan valid apabila instrument mengukur apa yang seharusnya diukur. Tujuan dilakukannya uji validitas sebagai petunjuk untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam kuesioner yang telah digunakan dapat mengukur secara tepat apa yang hendak diukur. Setiap pertanyaan akan dianggap valid apabila koefisien korelasi antara skor butir dan total skor positif dan signifikan pada level 5%.

Dari sebuah pengujian pada instrument yang telah difokuskan pada sebuah konteks validitas, penelitian ini menunjukkan bahwa instrument yang dipakai dalam mengeksplorasi variabel independen X1 (kualitas pelayanan), X2 (harga), X3 (lokasi) dan X4 (pendapatan orang tua) dan variabel dependen yakni Pemilihan Tempat Kost (Y) masuk pada kategori valid. Dengan demikian berikut adalah hasil dari variabel – variabel yang telah diuji kevaliditasnya:

a. Hasil Uji KMO

1. Variabel Kualitas Pelayanan (X1)

Berdasarkan hasil uji KMO maka dapat dilihat hasil yang telah didapat pada variabel kualitas pelayan (X1) dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5.1
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.833
	Approx. Chi-Square	248.820
Bartlett's Test of Sphericity	Df	6
	Sig.	.000

Sumber: Lampiran 9

Dari tabel 5.1 diatas diketahui bahwa nilai KMO dari variabel kualitas pelayanan (X1) sebesar 0,833 yang menunjukkan bahwa instrument sudah valid karena sudah memenuhi batas 0,5 atau dengan kata lain KMO sudah sebesar ($0,883 > 0,5$).

2. Variabel Harga (X2)

Berdasarkan hasil pada uji KMO maka dapat diketahui dan dapat dilihat hasil yang telah didapat dan telah diuji kevaliditasannya pada variabel harga (X2) dalam tabel seperti di bawah ini:

Tabel 5.2
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.846
	Approx. Chi-Square	275.739
Bartlett's Test of Sphericity	Df	6
	Sig.	.000

Sumber: Lampiran 10

Dari tabel 5.2 dapat diketahui bahwa nilai KMO pada variabel harga (X2) yaitu sebesar 0,846 yang artinya dapat dinyatakan bahwa instrument valid karena nilai KMO pada variabel harga tersebut lebih besar daripada batas ketentuan yaitu 0,5 ($0,846 > 0,5$).

3. Variabel Lokasi (X3)

Berdasarkan hasil pada uji KMO maka dapat dilihat hasil yang telah didapat dan telah diuji kevaliditasannya pada variabel lokasi (X3) dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 5.3
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.840
	Approx. Chi-Square	261.361
Bartlett's Test of Sphericity	Df	6
	Sig.	.000

Sumber: Lampiran 11

Dari tabel 5.3 diatas diketahui bahwa nilai KMO dari variabel lokasi (X3) sebesar 0,840 yang menunjukkan bahwa instrument sudah valid karena sudah memenuhi batas 0,5 atau dengan kata lain KMO sudah sebesar ($0,840 > 0,5$).

4. Variabel Pendapatan Orang Tua (X4)

Berdasarkan hasil uji KMO maka dapat dilihat hasil yang telah didapat pada variabel pendapatan orang tua (X4) dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5.4
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.670
	Approx. Chi-Square	284.360
Bartlett's Test of Sphericity	Df	6
	Sig.	.000

Sumber: Lampiran 12

Dari tabel 5.4 dapat diketahui bahwa nilai KMO pada variabel pendapatan orang (X4) tua yaitu sebesar 0,670 yang artinya dapat dinyatakan bahwa instrument valid karena nilai KMO pada variabel harga tersebut lebih besar daripada batas ketentuan yaitu 0,5 ($0,670 > 0,5$).

5. Variabel Pemilihan Tempat Kost (Y)

Berdasarkan hasil pada uji KMO maka dapat dilihat hasil yang telah didapat dan telah diuji kevaliditasannya pada variabel pemilihan tempat kost (Y) dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 5.5
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.819
	Approx. Chi-Square	220.571
Bartlett's Test of Sphericity	Df	6
	Sig.	.000

Sumber: Lampiran 13

Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai KMO sudah memenuhi batas 0,50. Pada tabel 5.5 Variabel pemilihan tempat kost (Y) adalah sebesar 0,819 dan lebih besar dari 0,50 maka variabel valid.

b. Hasil Uji Componen Matrix

1. Variabel Kualitas Pelayanan (X1)

Berdasarkan hasil pada uji component matrix maka dapat dilihat hasil yang telah didapat dan telah diuji kevaliditasannya pada variabel kualitas pelayanan (X1) dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 5.6
Component Matrix^a

	Component
	1
X1.1	.808
X1.2	.911
X1.3	.880
X1.4	.904

Sumber: Lampiran 9

Dari tabel 5.6 kita dapat melihat komponen matrik yang ada pada tabel di atas diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel kualitas pelayanan (X1) memiliki loading faktor yang besar yaitu diatas 0,5. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa 4 butir pertanyaan valid.

2. Variabel Harga (X2)

Berdasarkan hasil pada uji component matrix maka dapat dilihat hasil yang telah didapat pada variabel harga (X2) dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 5.7
Component Matrix^a

	Component
	1
X2.1	.897
X2.2	.917
X2.3	.851
X2.4	.902

Sumber: Lampiran 10

Pada tabel 5.7 dengan melihat komponen matrik tersebut dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel harga (X2) memiliki loading faktor yang besar yaitu diatas 0,5. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa 4 butir pertanyaan dinyatakan telah valid.

3. Variabel Lokasi (X3)

Berdasarkan hasil pada uji component matrix maka dapat dilihat hasil yang telah didapat dan telah diuji kevaliditasannya pada variabel lokasi (X3) dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 5.8
Component Matrix^a

	Component
	1
X3.1	.864
X3.2	.899
X3.3	.916
X3.4	.865

Sumber: Lampiran 11

Pada tabel 5.8 dengan melihat komponen matrik tersebut dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel lokasi (X3) memiliki loading faktor yang besar yaitu diatas 0,5. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa 4 butir pertanyaan dinyatakan telah valid.

4. Variabel Pendapatan Orang Tua (X4)

Berdasarkan hasil pada uji component matrix maka dapat dilihat hasil yang telah didapat dan telah diuji kevaliditasannya pada variabel pendapatan orang tua (X4) dalam tabel seperti pada dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 5.9
Component Matrix^a

	Component
	1
X4.t1	.865
X4.2	.886
X4.3	.841
X4.4	.828

Sumber: Lampiran 12

Pada tabel 5.9 dengan melihat komponen matrik tersebut dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel pendapatan orang tua (X4) memiliki loading faktor yang besar yaitu diatas 0,5. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa 4 butir pertanyaan dinyatakan telah valid.

5. Variabel Pemilihan Tempat Kost (Y)

Berdasarkan hasil pada uji KMO maka dapat dilihat hasil yang telah didapat dan telah diuji kevaliditasannya pada variabel pemilihan tempat kost (Y) dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 5.10
Component Matrix^a

	Component
	1
Y.1	.793
Y.2	.900
Y.3	.851
Y.4	.898

Sumber: Lampiran 13

Dengan melihat tabel 5.10 sudah dapat diketahui bahwa komponen matrik pada seluruh butir pertanyaan pada pemilihan tempat kost (Y) adalah valid. Masing-masing butir pertanyaan valid karena memiliki nilai yang lebih besar dari 0,5.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini diukur sesuai nilai dari koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu instrument dapat dinyatakan memiliki reliabilitas ketika koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada 0,6.

1. Variabel Kualitas Pelayanan (X1)

Berdasarkan hasil pada uji reliabilitas maka dapat dilihat hasil yang telah didapat dan telah diuji pada variabel kualitas pelayanan (X1) dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 5.11
Statistik Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	4

Sumber: Lampiran 9

Hasil pengujian pada tabel 5.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada variabel kualitas pelayanan (X1) adalah 0,899. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada 0,6 ($0,899 > 0,6$) maka dapat dikatakan bahwa variabel kualitas pelayanan yang digunakan adalah reliabel.

2. Variabel Harga (X2)

Berdasarkan hasil pada uji reliabilitas maka dapat dilihat hasil yang telah didapat dan telah diuji pada variabel harga (X2) dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 5.12
Statistik Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	4

Sumber: Lampiran 10

Tabel 5.12 menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,914. Dengan demikian variabel Harga (X2) merupakan variabel yang dapat dinyatakan reliabel.

3. Variabel Lokasi (X3)

Berdasarkan hasil pada uji reliabilitas maka dapat dilihat hasil yang telah didapat dan telah diuji pada variabel lokasi (X3) dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 5.13
Statistik Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	4

Sumber: Lampiran 11

Hasil pengujian pada tabel 5.13 menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada variabel lokasi (X3) adalah 0,909. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada 0,6 ($0,909 > 0,6$) maka dapat dikatakan bahwa variabel yang digunakan adalah reliabel.

4. Variabel Pendapatan Orang Tua (X4)

Berdasarkan hasil pada uji reliabilitas maka dapat dilihat dan diketahui bahwa hasil yang telah didapat dan telah diuji pada variabel pendapatan orang tua (X4) terdapat dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 5.14
Statistik Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	4

Sumber: Lampiran 12

Berdasarkan tabel 5.14 dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,877. Variabel pendapatan orang tua (X4) dapat dikatakan reliabel karena memiliki nilai lebih besar dari batas yang telah ditetapkan yaitu 0,6.

5. Variabel Pemilihan Tempat Kost (Y)

Berdasarkan hasil pada uji reliabilitas maka dapat dilihat hasil yang telah didapat dan telah diuji pada variabel pemilihan tempat kost (Y) dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 5.15
Statistik Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	4

Sumber: Lampiran 13

Hasil pengujian pada tabel 5.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada variabel pemilihan tempat kost (Y) adalah 0,882.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada 0,6 maka dapat dikatakan dari hasil pengujian telah didapatkan bahwa variabel pemilihan tempat kost yang digunakan adalah reliabel.

B. Analisa Statistik Deskriptif

berdasarkan hasil uji statistik deskriptif melalui data yang telah didapatkan melalui pengisian kuisioner yang telah tersebar maka gambaran mengenai masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Keputusan Mahasiswa dalam Pemilihan Tempat Kost

Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai *mean*, *median*, *mode*, dan standar deviasi seperti pada tabel berikut :

Tabel 5.16

Analisa Deskriptif Pemilihan Tempat Kost	A				
	Aspek Penilaian	Mean	Median	Mode	Std. Deviasi
	Bagi saya keputusan dalam memilih tempat kost dipengaruhi oleh kualitas pelayanan.	4,04	4,00	4,00	0,60
	Bagi saya keputusan dalam memilih tempat kost dipengaruhi oleh harga.	4,21	4,00	4,00	0,59
	Bagi saya keputusan dalam memilih tempat kost dipengaruhi oleh lokasi.	4,18	4,00	4,00	0,59
Bagi saya keputusan dalam memilih tempat kost dipengaruhi oleh pendapatan orang tua.	4,23	4,00	4,00	0,54	

Sumber : Lampiran 14

Hasil pengujian pada tabel 5.16 menunjukkan bahwa statistik deskriptif responden dalam memberikan penilaian tentang variabel pemilihan tempat kost menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) terhadap indikator kualitas pelayanan adalah sebesar 4,04 dan dengan nilai tengah (*median*) sebesar 4, sementara nilai yang paling sering muncul (*mode*) adalah sebesar 4 dan terakhir adalah nilai standar deviasi sebesar 0,60. Dengan demikian berdasarkan pada nilai-nilai tersebut bahwa kualitas pelayanan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam pemilihan tempat kost.

Indikator harga memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,21 dan memiliki nilai tengah (*median*) sebesar 4, serta nilai yang paling sering muncul (*mode*) adalah sebesar 4, sementara nilai standar deviasi sebesar 0,59. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat diketahui bahwa tingkat harga mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam pemilihan tempat kost.

Nilai rata-rata (*mean*) terhadap indikator lokasi sebesar 4,18 serta memiliki nilai tengah (*median*) sebesar 4, dan nilai yang paling sering muncul (*mode*) adalah sebesar 4, sementara nilai standar deviasi adalah sebesar 0,59.

Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa indikator lokasi mempunyai pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan tempat kost.

Indikator pendapatan orang tua memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,23 serta nilai tengah (*median*) dan nilai yang paling sering muncul masing-masing sebesar 4 serta nilai standar deviasi menunjukkan nilai sebesar 0,54. Berdasarkan dari nilai-nilai tersebut diketahui bahwa indikator pendapatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan tempat kost.

2. Kualitas Pelayanan

Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai *mean*, *median*, *mode*, dan standar deviasi pada variabel kualitas pelayanan seperti pada tabel berikut :

Tabel 5.17
Analisa Deskriptif Kualitas Pelayanan

Sumber : Lampiran 14

Berdasarkan tabel 5.17 aspek penilaian pertama memiliki nilai mean sebesar 4,10 sedangkan nilai median dan modus masing-masing sebesar 4 sementara itu nilai standar deviasi adalah sebesar 0,73 berdasarkan nilai tersebut maka dapat diketahui bahwa responden yaitu mahasiswa akan lebih menyukai apabila tempat kost menyediakan fasilitas yang ditawarkan berupa seperti dapur, tempat parkir, ruang tamu dll semakin baik.

Nilai rata-rata (*mean*) terhadap aspek penilaian kedua adalah sebesar 4,24 dengan nilai tengah (*median*) sebesar 4 serta nilai yang paling sering muncul (*mode*) sebesar 5 sementara nilai standar deviasi adalah sebesar

	Aspek Penilaian	Mean	Median	Mode	Std. Deviasi
0					
,					
7	Saya akan senang bila mempunyai tempat kost yang menyediakan dapur, tempat parkir, ruang tamu dll.	4,10	4,00	4,00	0,73
4					
.	Saya merasa tempat kost dengan kamar mandi yang bersih lebih nyaman.	4,24	4,00	5,00	0,74
B	Saya merasa tempat kost dengan sistem kamar perorang lebih baik dibandingkan dengan sistem dua orang pada satu kamar.	4,18	4,00	4,00	0,75
e	Saya akan senang jika tempat kost yang saya pilih menawarkan fasilitas jaringan internet gratis.	4,22	4,00	5,00	0,75
r					

dasarkan nilai tersebut maka dapat diketahui bahwa responden lebih menyukai dan sangat setuju pada pernyataan yang menyebutkan bahwa kamar mandi yang bersih lebih nyaman terhadap pemilihan tempat kost.

Aspek penilaian ketiga memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,18 sementara mempunyai nilai tengah (*median*) dan nilai yang paling sering muncul (*mode*) masing-masing sebesar 4, serta nilai standar deviasi adalah sebesar 0,75. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat diketahui bahwa mahasiswa akan sangat senang bila tempat sewa kost dengan sistem kamar perorang lebih baik dibandingkan dengan sistem dua orang pada satu kamar.

Aspek penilaian keempat memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,22 sementara nilai tengah (*median*) sebesar 4 serta nilai yang paling sering muncul (*mode*) adalah sebesar 5 dan mempunyai nilai standar deviasi sebesar 0,75. Berdasarkan dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa akan sangat senang apabila tempat kost menawarkan fasilitas jaringan internet yang gratis.

3. Harga

Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai *mean*, *median*, *mode*, dan standar deviasi pada variabel harga seperti pada tabel berikut :

Tabel 5.18

Analisa Deskriptif Harga

Sumber : Lampiran 14

Berdasarkan tabel 5.18 aspek penilaian pertama memiliki nilai mean sebesar 3,28 sedangkan nilai median sebesar 3,00 dan dengan nilai modus sebesar 3,00 sementara nilai standar deviasi sebesar 0,84. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa memiliki kecenderungan cukup setuju atas pernyataan yang

Aspek Penilaian	Mean	Median	Mode	Std. Deviasi
Saya lebih menyukai kamar kost dengan sistem harga perbulan	3,28	3,00	3,00	0,84
Saya saya lebih menyukai harga kamar kost dibawah 500.000.	3,39	3,00	4,00	0,87
Saya lebih menyukai harga kamar kost yang tidak terlalu tinggi.	3,32	3,00	3,00	0,87
Saya akan sangat senang apabila biaya listrik sudah termasuk ke dalam pembayaran sewa kost.	3,46	4,00	4,00	0,92

akan bahwa apabila kamar kost yang ditawarkan memiliki sistem kamar perbulan.

Aspek penilaian kedua memiliki nilai mean sebesar 3,39 dan nilai median sebesar 3,00 serta nilai modus sebesar 4,00 sementara nilai standar deviasi memiliki nilai 0,87. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat diketahui bahwa responden sangat menyukai dan setuju apabila harga kamar kost dibawah 500.000 perbulan.

Diketahui bahwa nilai mean pada aspek penilaian ketiga adalah sebesar 3,32 kemudian nilai tengah yaitu median sebesar 3,00 serta nilai yang paling sering muncul yaitu modus sebesar 3,00 dan nilai standar deviasi adalah sebesar 0,87. Dilihat dari nilai-nilai tersebut maka dapat diketahui bahwa responden cukup setuju dan menyukai harga kamar kost yang tidak terlalu tinggi.

Berdasarkan pada aspek penilaian keempat diketahui bahwa nilai mean sebesar 3,46 dan dengan nilai median sebesar 4,00 serta nilai modus sebesar 4,00 sementara nilai standar deviasi sebesar 0,92. Berdasarkan dari nilai tersebut maka diketahui bahwa responden sangat senang atas pernyataan yang menyebutkan apabila biaya listrik sudah termasuk ke dalam pembayaran sewa kost.

4. Lokasi

Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai *mean*, *median*, *mode*, dan standar deviasi pada variabel lokasi seperti pada tabel berikut :

Tabel 5.19
Analisa Deskriptif Lokasi

Sumber : Lampiran 14

Berdasarkan tabel 5.19 aspek penilaian pertama memiliki nilai mean sebesar 4,31 sedangkan nilai median sebesar 4,00 dan dengan nilai modus sebesar 4,00 sementara nilai standar deviasi sebesar 0,61. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yaitu

Aspek Penilaian	Mean	Median	Mode	Std. Deviasi
Saya akan senang bila mempunyai tempat kost yang lokasinya dekat dengan berbagai sarana (tempat makan, jasa <i>laundryan</i> , <i>fotocopyan</i> dll).	4,31	4,00	4,00	0,61
Saya akan merasa senang jika lokasi kost saya mempunyai suasana lingkungan yang tenang.	4,34	4,00	4,00	0,60
Saya menyukai tempat kost yang jaraknya sekitaran dengan UMY.	4,42	4,00	5,00	0,60
Saya akan senang bila mempunyai tempat kost dengan lokasi yang mempunyai tingkat keamanan dan kenyamanan yang baik.	4,44	4,00	5,00	0,59

memiliki kecendrungan cukup setuju atas pernyataan yang menyebutkan bahwa akan senang bila mempunyai tempat kost yang lokasinya dekat dengan berbagai sarana (tempat makan, jasa *laundryan*, *fotocopyan* dll).

Aspek penilaian kedua mempunyai nilai mean sebesar 4,34 dengan nilai median sebesar 4,00 serta nilai modus sebesar 4,00 sementara nilai standar deviasi sebesar 0,60. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa

responden cukup setuju apabila lokasi kost memiliki suasana lingkungan yang cukup tenang.

Dilihat dari aspek penilaian ketiga bahwa nilai mean sebesar 4,42 dengan nilai median sebesar 4,00 sedangkan nilai modus sebesar 5,00 sementara nilai standar deviasi sebesar 0,60. Berdasarkan dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yaitu mahasiswa cukup setuju atas pernyataan yang menyebutkan bahwa akan sangat menyukai tempat kost yang dekat dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan aspek penilaian keempat diketahui bahwa nilai mean sebesar 4,44 dengan nilai median sebesar 4,00 dan dengan nilai modus sebesar 5,00 sementara nilai standar deviasi sebesar 0,59. Dapat diketahui dari nilai tersebut bahwa responden cukup setuju atas pernyataan yang menyebutkan bahwa akan senang bila mempunyai tempat kost dengan lokasi yang mempunyai tingkat keamanan dan kenyamanan yang baik.

5. Pendapatan Orang Tua

Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai *mean*, *median*, *mode*, dan standar deviasi pada variabel pendapatan orang tua seperti pada tabel berikut :

Tabel 5.20
Analisa Deskriptif Pendapatan Orang Tua

Sumber : Lampiran 14

Berdasarkan tabel 5.20 aspek penilaian pertama memiliki nilai mean sebesar 4,05 sedangkan nilai median sebesar 4,00 dan dengan nilai modus sebesar 4,00 sementara nilai standar deviasi sebesar 0,79. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yaitu

	Aspek Penilaian	Mean	Median	Mode	Std. Deviasi
a	Pendapatan orang tua saya mempengaruhi saya dalam memilih tempat sewa kost.	4,05	4,00	4,00	0,79
h	Saya merasa pendapatan orang tua saya dapat mempengaruhi saya dalam memilih kost dengan fasilitas tertentu dan mendapatkan kost yang lebih baik.	3,98	4,00	4,00	0,79
a	Saya merasa pendapatan orang tua saya mendukung untuk melakukan sistem pembayaran kost perbulan.	3,83	4,00	4,00	0,81
s	Saya merasa pendapatan orang tua saya mendukung untuk melakukan sistem pembayaran kost pertahun.	3,90	4,00	4,00	0,79
i					
s					
w					
a					

memiliki kecenderungan yang setuju atas pernyataan yang menyebutkan bahwa pendapatan orang tua mempengaruhi dalam memilih tempat sewa kost.

Berdasarkan aspek penilaian kedua dilihat bahwa nilai mean sebesar 3,98 dengan nilai median sebesar 4,00 dan nilai modus sebesar 4,00 sementara nilai standar deviasi sebesar 0,79. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kecenderungan responden cukup setuju apabila pendapatan orang tua mereka

mempengaruhi dalam memilih tempat kost dengan fasilitas tertentu dan mendapatkan kost yang lebih baik.

Berdasarkan pada aspek penilaian ketiga diketahui bahwa nilai mean sebesar 3,83 dan dengan nilai median sebesar 4,00 serta nilai modus sebesar 4,00 sementara nilai standar deviasi sebesar 0,81. Berdasarkan dari nilai tersebut maka diketahui bahwa responden sangat setuju atas pernyataan yang menyebutkan bahwa pendapatan orang tua mendukung untuk melakukan sistem pembayaran kost perbulan.

Aspek penilaian keempat memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,90 sementara nilai tengah (*median*) sebesar 4 serta nilai yang paling sering muncul (*mode*) adalah sebesar 4 dan mempunyai nilai standar deviasi sebesar 0,79. Berdasarkan dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa merasa pendapatan orang tua mendukung untuk melakukan sistem pembayaran kost pertahun.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara kualitas pelayanan, harga, lokasi dan pendapatan orang tua terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan tempat kost .

Penelitian menggunakan data primer dimana variabel dependent dan variabel independennya memakai skala *likert* yang diolah dengan

menggunakan metode analisa statistik deskriptif tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam pemilihan tempat kost. Hasil akhir menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan, lokasi dan pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap pemilihan tempat kost, sedangkan harga berpengaruh negatif terhadap mahasiswa dalam pemilihan tempat kost.

Variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam pemilihan tempat kost. Responden yaitu mahasiswa cenderung setuju terhadap pernyataan yang menyatakan bahwa mahasiswa akan lebih senang apabila semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh pemilik kost. Dengan demikian kepuasan konsumen dalam memilih kost akan semakin meningkat dan permintaan juga akan meningkat. Adanya tempat sewa kost yang memiliki sistem kualitas yang baik yaitu fasilitas umum yang diberikan seperti dapur, tempat parkir yang luas, jaringan internet gratis dan lain sebagainya dapat menjadi pertimbangan calon penyewa kost. Adapun pelayanan yang diberikan sesuai harapan seperti sikap serta kecepatan dan kemudahan yang diberikan oleh pemilik kost dapat meningkatkan permintaan dalam pemilihan tempat kost.

Harga memiliki pengaruh terhadap penelitian ini. Harga yang dimaksud adalah harga sewa kost. Harga dapat memicu permintaan seseorang apabila harga kost tinggi maka permintaan terhadap kost akan sedikit dan apabila harga itu rendah maka permintaan terhadap kost itu akan banyak. Harga merupakan suatu satuan nilai yang menjadi tolak ukur dalam menentukan anggaran yang nantinya di keluarkan sebagai pembayaran suatu bentuk jasa. Harga memiliki berbagai tingkatan di dalamnya, mulai dari tingkatan harga yang tergolong tinggi dan harga yang tergolong rendah.

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisa statistik deskriptif pada variabel lokasi diketahui bahwa lokasi memiliki hubungan terhadap keputusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam pemilihan tempat kost. diketahui bahwa mahasiswa cukup senang apabila mempunyai lokasi kost yang dekat dengan kampus. Lokasi yang berada disekitaran dengan kampus sekalipun dapat menjadi indikator permintaan seseorang akan naik yaitu calon penyewa rumah kost dalam mempertimbangkan pilihan dalam menentukan tempat kost-kostsan yang sesuai dengan kriteria awal yang menjadi standar keinginan dan kebutuhan. Serta lokasi yang memiliki lingkungan yang tenang dan aman menjadi kecendrungan mahasiswa dalam memilih tempat kost.

Variabel pendapatan orang tua berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sesuai dengan hasil

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratih Tri Hapsari. Penelitian Ratih Tri Hapsari menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap Preferensi Mahasiswa dalam Memilih Tempat Kos di kawasan kampus Universitas Pendidikan Indonesia.

Pendapatan orang tua yang lebih tinggi akan membuat konsumen (calon penyewa kost) mampu untuk menyewa sebuah kamar kost atau memperoleh kost yang lebih baik. Mahasiswa belum mempunyai pendapatan sendiri maka mahasiswa harus bergantung terhadap pendapatan orang tua dapat diketahui pendapatan orang tua bagi mahasiswa dapat digunakan menjadi sebuah landasan penentu seperti apa rumah sewa berupa kost yang akan di sewa nantinya sehingga pendapatan orang tua ini akan sangat mempengaruhi keinginan mahasiswa dalam pemilihan sebuah rumah sewa berupa tempat kost. Mahasiswa hendaknya mampu memilih rumah sewa berupa kost yang sesuai dengan sebagian anggaran pendapatan orang tua yang telah disisihkan sebelumnya agar mendapat sebuah rumah sewa berupa kost yang diperlukan dan di butuhkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Hasil penelitian menunjukkan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam pemilihan tempat kost yaitu kualitas pelayanan, harga, lokasi dan pendapatan orang tua. Nilai terdensi sentral yang diperoleh dari responden memiliki nilai yang cukup tinggi

menunjukkan bahwa responden setuju terhadap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian

